

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pola komunikasi atau penerapan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa di SDN Desa Jebeng Plampitan Kabupaten Wonosobo pada pembelajaran daring memiliki tiga bentuk, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi banyak arah. Penerapan komunikasi tersebut menyesuaikan guru pengajar dan kondisi yang terjadi pada saat kelas daring. Komunikasi satu arah dilakukan ketika guru menyampaikan materi berupa teori atau pengetahuan dasar sebagai bekal siswa belajar. Komunikasi dua arah digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan berinteraksi kepada siswa melalui pemberian kesempatan dalam bertanya atau menyampaikan ide yang dimiliki siswa tersebut. Kemudian penerapan komunikasi banyak arah pembelajaran daring dimaksudkan agar sesama siswa dapat saling berinteraksi, bertukar pikiran, menghargai pendapat orang lain yang diimplementasikan melalui tugas kelompok.

Selain itu, dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan siswa susah memahami materi pelajaran dari guru. Terlebih ketika pembelajaran daring yang mengharuskan guru dan siswa terpisah jarak dalam melakukan komunikasi, tentu memiliki kendala tersendiri. Kendala seperti susah menyampaikan materi dengan efektif karena melalui media *grup Whatsapp*, kemudian siswa menjadi susah dalam memahami materi yang disampaikan guru, dan faktor kurang stabilnya koneksi internet. Kendala lain yang dihadapi pada pembelajaran daring seperti ini adalah menciptakan dan mengkondisikan kelas tetap efektif serta tidak membosankan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai pola komunikasi sistem pembelajaran daring guru kepada murid SDN Desa Jebeng Plampitan Kabupaten Wonosobo, peneliti memiliki beberapa saran berikut ini:

1. Diharapkan kepada guru SDN Desa Jebeng Plampitan Kabupaten Wonosobo untuk membuat dan merencanakan cara tepat agar dapat menciptakan kelas daring yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menangkap informasi terkait materi pelajaran yang disampaikan.
2. Penelitian ini yang berfokus untuk mengetahui penerapan komunikasi pembelajaran daring dan kendalanya, diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya. Masih terdapat banyak aspek dalam dimensi komunikasi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya, seperti misalkan struktur pola komunikasi, iklim komunikasi dan lain sebagainya.